



Gangguan Berbahasa Tataran Fonologis pada Penderita Autisme Tokoh Hendra dalam Film *My Idiot Brother*

Ajeng Nabilla Anugrah^a, Nadya Tri Ananda^b, Muhammad Raihan Ramadhan^c, Fatmawati^d

Universitas Islam Riau^{a-d}

ajengnabillaanugrah@student.uir.ac.id^a, nadyatriananda@student.uir.ac.id^b,

muhammadraihanramadhan@student.uir.ac.id^c, fatmawati@edu.uir.ac.id^d

Diterima: Februari 2023. Disetujui: April 2023. Dipublikasi: Juni 2023

Abstract

This study aims to examine language disorders in people with autism in the character Hendra in the film My Idiot Brother because these disorders can affect a person's speaking ability, because people with autism cannot even say a word at the age of one. In researching literary works, qualitative research data were obtained by combining data from the film My Idiot Brother which is related to language disorders of people with autism. In addition, researchers also studied various other sources, such as journal articles and other research as information material about language disorders of people with autism. The research results obtained by researchers at the phonological level of language disorders in the character Hendra in the film My Idiot Brother are (1) the omission of phonemes. The form of mistakes that occur in Hendra's character is: the utterances issued by Hendra's character sometimes change. (2) irregularity. In the story of the character Hendra in the film My Idiot Brother, the pronunciation of the word is irregular, including [robot] becomes [obot], [make] becomes [uat], and the word [ayok] becomes [aiyo].

Keywords: *psycholinguistics, language disorders, autism, autism spectrum disorder*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang gangguan berbahasa pada penderita autisme pada tokoh Hendra dalam film My Idiot Brother karena gangguan ini dapat berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam berbahasa, karena pengidap autisme bahkan tidak dapat mengucap satu kata pun pada usia satu tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam meneliti karya sastra data penelitian kualitatif diperoleh dengan menggabungkan data-data pada film My Idiot Brother tersebut yang berkaitan dengan gangguan berbahasa penderita autisme. Selain itu, peneliti juga mempelajari dari berbagai sumber lainnya, seperti artikel jurnal dan penelitian lainnya sebagai bahan informasi mengenai gangguan berbahasa penderita autisme. Hasil penelitian yang di dapatkan peneliti pada gangguan berbahasa tataran fonologis pada tokoh Hendra dalam film My Idiot Brother adalah (1) penghilangan fonem. Bentuk kesalahan yang terjadi pada tokoh Hendra yaitu: tuturan yang dikeluarkan oleh tokoh Hendra terkadang berubah-ubah. (2) ketidak beraturan. Dalam tuturan tokoh Hendra dalam film My Idiot Brother pengucapan kata yang tidak beraturan, antara lain [robot] menjadi [obot], [buat] menjadi [uat], serta kata [ayok] menjadi [aiyo].

Kata Kunci: psikolinguistik, gangguan berbahasa, autisme, autism spectrum disorder

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting bagi manusia. Berbahasa dengan baik sangat diperlukan untuk kelancaran dalam berkomunikasi. Perkembangan Bahasa pada anak menjadi tolak ukur terhadap pengembangan Bahasa yang normal sehingga dapat berinteraksi dengan baik di dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, kelancaran berkomunikasi pada anak mempengaruhi kegiatan sosial anak. Sama halnya dengan bidang pendidikan, dengan memiliki kemampuan berbahasa, anak akan mengerti dan paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dan anak mampu menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. (Yusri, n.d.). Bahasa mengembang tiga fungsi utama, yaitu fungsi ideasional, fungsi interpersonal, dan fungsi tekstual. (Matthiessen, 1992/1995:6; Martin, 1992) didalam (Wiratno & Santosa, 2014). Pentingnya faktor bahasa ialah sebagai alat komunikasi yang menjadikan beberapa linguis menyatakan bahwa berbahasa sama pentingnya dengan bernapas. Noam Chomsky, bapak Linguistik dunia, mengatakan, jika kita mempelajari bahasa maka pada hakikatnya kita sedang mempelajari esensi manusia, yang menjadikan keunikan manusia itu sendiri (Muzaiyanah, 2015) dalam (Rakhmanita, 2019).

Salah satu gangguan berbahasa adalah gangguan berbahasa pada autisme. Autisme atau yang disebut pula *Autism Spectrum Disorder (ASD)* adalah suatu gangguan perkembangan syaraf yang terus terhadap kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya (*American Psychiatric Association 1994*). Gangguan ini dapat berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam berbahasa, karena pengidap autisme bahkan tidak dapat mengucapkan satu kata pun pada usia satu tahun. Gangguan berbahasa pada autisme dapat ditangani dengan berbagai terapi komunikasi dan terapi penunjang lainnya sehingga dapat memperbaiki kemampuan berbahasa bagi pengidapnya. Melalui kajian psikolinguistik, dapat diketahui berbagai gejala mental dan psikologi yang dialami oleh pengidap autisme terkait gangguan dalam berbahasa serta berbagai penanganan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan lingkungan. Istilah autisme berasal dari kata *autos* yang berarti diri sendiri dan *isme* yang berarti suatu aliran. Autism diartikan sebagai suatu aliran dimana seseorang hanya tertarik pada dunianya sendiri (Subyantoro, 2013). Autisme juga dapat diartikan sebagai cacat pada perkembangan syaraf dan psikis manusia yang terjadi sejak janin dan seterusnya sehingga menyebabkan kelemahan atau perbedaan dalam berinteraksi sosial, kemampuan berkomunikasi, pola minat, dan tingkah laku (Subyantoro, 2013) dalam (Rakhmanita, 2019).

Subjek penelitian ini adalah tokoh Hendra dalam film *My Idiot Brother* yang merupakan salah satu film yang mengangkat kisah nyata dari penulis film tersebut yang menceritakan seorang kakak yang memiliki gangguan autisme dan orang di sekitarnya yang sulit memahami bahasa Hendra ketika berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Teori dalam penelitian ini menggunakan kajian psikolinguistik menurut (Suroso, 2014) dalam (Rakhmanita, 2019). Salah satu kajian dalam ilmu linguistik adalah Psikolinguistik. Psikolinguistik dapat dikatakan sebagai interdisiplin antara linguistik dan psikologi. Psikolinguistik merupakan pengembangan dari dua bidang ilmu tersebut. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia, yaitu interaksinya dengan dunia sekitar, seperti dengan sesama manusia, hewan, lingkungan, kebudayaan.

Peneliti tertarik mengkaji film *My Idiot Brother* ini karena peneliti menemukan adanya beberapa gangguan berbahasa yang terdapat dalam film tersebut. Gangguan berbahasa ini terjadi karena tokoh Hendra mengidap kelainan autisme yang menyebabkan ia sulit berkomunikasi dengan orang lain dan mengakibatkan gagal paham terhadap maksud yang ia sampaikan pada lawan bicaranya.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari tokoh Hendra pada film *My Idiot Brother*. Setelah data di rasa cukup menjawab fokus penelitian, subjek dalam penelitian ini adalah studi kasus pada tokoh Hendra dalam film *My Idiot Brother*. Oleh sebab itu, peneliti dalam mengumpulkan data akan mendeskripsikan pembedahan film *My Idiot Brother* guna menemukan gangguan berbahasa pada penderita autisme pada film tersebut. Pembedahan digunakan untuk menemukan kata-kata, kalimat, cara berkomunikasi seorang penderita

autisme dengan lawan bicaranya yang memenuhi kriteria penelitian. Menurut Sugiyono (2009:3) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui, teknik dokumentasi dengan cara menggabungkan data-data pada film *My Idiot Brother* tersebut yang berkaitan dengan gangguan berbahasa penderita autisme. Selain itu, peneliti juga mempelajari dari berbagai sumber lainnya, seperti artikel jurnal dan penelitian lainnya sebagai bahan informasi mengenai gangguan berbahasa penderita autisme.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mendapatkan beberapa penyimpangan fonologis pada tuturan yang di keluarkan tokoh Hendra yang mengidap autisme dalam film *My Idiot Brother*, peneliti menemukan adanya penghilangan fonem konsonan dalam tuturan Hendra pengidap autisme dalam film *My Idiot Brother*. Adapun bentuk penyimpangan bunyi konsonan yang terdapat dalam tuturan tokoh Hendra adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Bentuk Penyimpangan

Bentuk Penyimpangan	Data Tuturan
Penghilangan Fonem	Konsonan: [r], [b], [k]
Ketidak Beraturan	Suku kata: [obot] [uat] [aiyo]

Berdasarkan uraian tabel yang ada di atas dapat dijelaskan bahwa gangguan bahasa di dalam tuturan yang dikeluarkan tokoh Hendra yang mengidap autisme dalam film *My Idiot Brother* adanya penyimpangan yang dituturkan oleh penderita autisme dalam menuturkan ujaran. Bentuk penyimpangan fonologis pada tuturan yang di keluarkan tokoh Hendra tersebut berupa bunyi konsonan. Berdasarkan data tuturan, penderita autisme melakukan penyimpangan suku kata di awal, di tengah dan di akhir.

Penghilangan Fonem

Kesalahan fonologis berupa penghapusan bunyi [r], [b], dan [k] pada tuturan yang dikeluarkan tokoh Hendra yang mengidap autisme dalam film *My Idiot Brother*. Tuturan yang dikeluarkan oleh tokoh Hendra terkadang berubah- ubah. Tuturan [r] yang dikeluarkan seperti di abaikan begitu saja. Tuturan [b] yang dikeluarkan tidak muncul disebabkan bunyi getar pada [b] terletak di awal kata. Dalam data yang sudah ada, tokoh Hendra meniadakan bunyi getar [k] di akhir suku kata.

Tabel 2. Penghilangan Fonem

Kode Data	Penghilangan Bunyi Konsonan	Kosa Kata dan Data
1HA	Penghilangan bunyi konsonan [r] pada deretan vokal	[robot] menjadi [obot]
2HA	Penghilangan bunyi konsonan [b] pada deretan vokal	[buat] menjadi [uat]
3HA	Penghilangan bunyi konsonan [k] pada deretan vokal	[ayok] menjadi [aiyo]

Pada data 1HA terlihat tuturan fonologis mengalami penghapusan pada bunyi getar [r]. Penghapusan pada elemen getar pada bunyi [r] di buat untuk pengecilan deretan konsonan. Pada beberapa masalah bunyi [r] tidak terdengar dikarenakan bunyi getar pada [r] terdapat di awal yang

membuat tokoh Hendra susah untuk menyebutkan bunyi getar [r]. Akibatnya bunyi getar [r] terdengar seperti di abaikan. Pada data 2HA terlihat tuturan fonologis mengalami penghapusan di awal pada bunyi getar [b]. Dikarenakan tokoh Hendra susah untuk mengatakan bunyi getar [b] akibatnya terdengar seperti di abaikan. Memperlihatkan penghilangan bunyi getar pada konsonan, terlihat pada kata [buat] menjadi [uat] yang di tuturkan oleh tokoh Hendra. Terlihat bahwa penghilangan bunyi getar [b] pada kaya [buat] menjadi [uat] yang di ucapkan tokoh Hendra.

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti sampaikan, terlihah tuturan dari tokoh Hendra penderita autisme di film *My Idiot Brother* acapkali menghilangkan bunyi getar [r], [b], dan [k]. Sebagian besar yang terjadi pada tokoh Hendra yang mengalami kesulitan untuk membentuk kata- kata dalam tuturannya, karena proses fonologisnya yang tidak konsisten. Artinya, bunyi ucapan yang dikeluarkan tidak selalu cocok dengan bunyi kata yang ingin di ucapkannya.

Ketidak Beraturan

Dalam tuturan tokoh Hendra dalam film *My Idiot Brother* pengucapan kata yang tidak beraturan, antara lain [robot] menjadi [obot], [buat] menjadi [uat], serta kata [ayok] menjadi [aiyo]. Beberapa data tersebut hanya tergolong dalam asimilasi yaitu bentuk kesalahan pada perubahan bunyi dari dua bunyi suatu kata yang sama menjadi bunyi yang hampir sama, seperti pada [robot] menjadi [obot].

Tabel 3. Ketidak Beraturan

Kode Data	Ketidak Beraturan	Kosa Kata dan Data
1HA	Asimilasi	[robot] menjadi [obot]
2HA	Asimilasi	[buat] menjadi [uat]
3HA	Asimilasi	[ayok] menjadi [aiyo]

Pada data 1HA yang di tuturkan tokoh Hendra dalam film rkan tokoh Hendra dalam film *My Idiot Brother* maksud dari kata [obot] yang di tuturkan adalah [robot]. Di sini jelas tampak bahwa tokoh Hendra mengalami kekeliruan. Pada kekeliruan semacam ini, subjek menghilangkan bunyi getar [r] yang seharusnya ada di awal kata. Hal yang sama juga terjadi pada data 2HA dalam tuturan [uat] dan [aiyo]. Maksud dari [uat] ialah [buat] namun kata yang dituturkan mengalami penyederhaan. Sedangkan pada kata [aiyo] yang di maksud sebenarnya adalah [ayok] tokoh Hendra yang berusaha berkomunikasi dengan lawan bicara nya untuk mengajak tetapi karna tokoh Hendra penderita autisme ia mengalami kekeliruan dalam menyampaikan tuturannya.

4. Simpulan

Salah satu gangguan berbahasa adalah gangguan berbahasa pada autisme. Autisme atau yang disebut pula *Autism Spectrum Disorder (ASD)* adalah suatu gangguan perkembangan syaraf yang terus terhadap kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Gangguan ini dapat berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam berbahasa, karena pengidap autisme bahkan tidak dapat mengucap satu kata pun pada usia satu tahun. Gangguan berbahasa penderita autisme pada tokoh Hendra dalam film *My Idiot Brother* mengalami penyimpangan fonologis pada tuturan yang di dikeluarkan tokoh Hendra yang mengidap autisme dalam film *My Idiot Brother*, suku kata di awal, tengah dan akhir. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti pada gangguan berbahasa tataran fonologis pada tokoh Hendra dalam film *My Idiot Brother* adalah (1) penghilangan fonem. Bentuk kesalahan yang terjadi pada tokoh Hendra yaitu: tuturan yang dikeluarkan oleh tokoh Hendra terkadang berubah- ubah. (2) ketidak beraturan. Dalam tuturan tokoh Hendra dalam film *My Idiot Brother* pengucapan kata yang tidak beraturan, antara lain [robot] menjadi [obot], [buat] menjadi [uat], serta kata [ayok] menjadi [aiyo].

Daftar Pustaka

- Rakhmanita, E. (2019). Kajian Psikolinguistik terhadap Gangguan Berbahasa Autisme. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(1), 59–74. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/naskhi/article/view/65>
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>
- Yusri, F. F. (n.d.). *Gangguan Berbahasa Pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) Fathaniah*.